

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Diponegoro Sumpiuh
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/ 1 (Ganjil)
Materi Pokok : Teks Anekdote
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti .

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	4.6. Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulisan.	4.6.1. Menyusun (C6) teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan aspek kebahasaan. (HOTS) 4.6.2. Mempresentasikan (C6) teks anekdot Dengan intonasi dan ekspresi yang tepat serta saling memberikan komentar.. (HOTS)

C. Tujuan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran teks anekdot menggunakan pendekatan *saintifik* berbasis *discovery learning* peserta didik mampu:

1. **menyusun (C6/HOTS)** teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan; serta
2. mempresentasikan hasil teks anekdot dengan rasa tanggung jawab, jujur, percaya diri serta pantang menyerah. **(PPK)**

D. Materi Pembelajaran

1. Contoh menyusun teks anekdot sesuai dengan karikatur.
2. Pola penyajian teks anekdot
3. Langkah-langkah membuat teks anekdot

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Curah pendapat, diskusi, dan penugasan
3. Model : *Discovery Learning*

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *Power Point, Classroom, Youtube, (ICT)*
2. Alat/bahan : Naskah dan karikatur anekdot

G. Bahan dan Sumber Belajar

Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

https://www.youtube.com/watch?v=a5iVN2S_Oco

<https://www.bunehaba.com/contoh-teks-anekdot/> diakses tanggal 03 April 2021 15:20

<https://moondoggiesmusic.com/contoh-teks-anekdot/#gsc.tab=0>

H. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan Kedua (@2 ×45 menit)

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran. (PPK) 2. Peserta didik mengisi daftar hadir. 3. Peserta didik menyimak kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 4. Peserta didik mendiskusikan informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. (HOTS) 5. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, metode dan media, langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran.	Religius Rasa ingin tahu	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Stimulasi</p> 6. Peserta didik mencermati video contoh pembacaan teks anekdot melalui <i>youtube</i> yang diberikan oleh guru melalui tayangan. (ICT) 7. Peserta didik mencermati langkah penyusunan teks anekdot dan pola penyajian melalui tayangan PPT. (ICT)	Rasa ingin tahu Kerja sama Berpikir kritis (Critical thinking) Komunikatif (Communicative)	55 menit
<p>Problem Statment</p> 8. Peserta didik bertanya jawab tentang pola penyajian teks anekdot. (PPK) 9. Peserta didik bertanya jawab tentang langkah penyusunan teks anekdot. (PPK)			
<p>Data Collection</p> 10. Peserta didik berdiskusi tentang pola penyajian teks anekdot. 11. Peserta didik berdiskusi tentang langkah penyusunan teks anekdot.			
<p>Data Processing</p> 12. Peserta didik membuat teks anekdot sesuai dengan karikatur yang disajikan guru sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot. (TPACK)			
<p>Verification</p> 13. Peserta didik menyampaikan hasil teks anekdot di depan kelas. (Colaborasi/4C)			
Kegiatan Penutup	<p>Kegiatan guru bersama peserta didik</p> 1. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. 2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 3. Menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa. (PPK)	Religius	

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Ketrampilan : Unjuk Kerja

2. Bentuk Penilaian
 - a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - b. Tes Tertulis : Lembar Kerja Peserta Didik
 - c. Unjuk Kerja : Lembar Penilaian Presentasi
3. Remedial
 - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas.
 - b. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.
4. Pengayaan
 - a. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
 - b. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Cholik Darmawan, S. Sy.

Sumpiuh, 10 Januari 2021
Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Diah Ratna Sari".

Diah Ratna Sari, S. Pd.

MATERI AJAR

Contoh Menyusun Teks Anekdote dengan Karikatur



KAOS TAHANAN KPK

Terdapat dua orang dari partai politik, sebut saja namanya ialah Danu dan Zaky yang mempunyai niat yang sama dengan maksud untuk mencalonkan dirinya sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. (Abstraksi)
Setelah selesai memberikan berkas-berkas pencalonannya ke KPU di wilayah masing-masing, Danu dan zaky ngobrol sekaligus meminum kopi di sebuah kantin. Mereka terikat kedalam sebuah percakapan yang sangat seru. (Orientasi)

Danu: "Zak, kamu tau kan di Negara kita sudah terdapat banyak politis-politis yang kaya raya?!"

Zaky : "emm, masalah itu aku juga udah tau, Dan!"

Danu : "dengan kekayaan yang mereka miliki, mereka semua sanggup untuk membeli baju yang termahal di Indonesia."

Zaky : "Lho, maksud kamu apa ya?"

Danu : "Ya, apalagi kalo bukan baju tahanan KPK." (Krisis)

Zaky : "Kok malah kaos tahanan KPK si dan, aku gak faham?"

Danu : "Yaiyalah, coba aja deh kamu pikir Zak, seorang politis terlebih dahulu harus bisa mengambil uang Negara minimal 1 miliar baru mereka semua bisa menggunakan kaos tersebut."

Wahyu: "Ohh, aku baru faham kalau maksud kamu seperti itu dan." (Reaksi)

Kemudian mereka memesan kopi untuk yang kedua kalinya dan mengingat masa lalu mereka yang sudah pernah mengenakan kaos termahal KPK itu. (Koda)

CARA MENYUSUN TEKS ANEKDOT

1. POLA PENYAJIAN

DIALOG

Dalam pola penyajian dialog isinya berupa percakapan dua orang atau lebih.

Contoh: “Saya heran dengan dosen ilmu politik, kalau ngajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri.”

NARASI

Dalam pola penyajian berbentuk narasi, menggunakan kalimat langsung tetapi penulisannya menggunakan struktur yang berbeda.

Contoh:

Pada puncak pengadilan korupsi politik, jaksa penuntut umum menyerang saksi “Apakah benar?,” teriak jaksa, “Bahwa Anda menerima lima juta dolar untuk berkompromi dalam kasus ini?”

Langkah-Langkah Menyusun Teks Anekdote





Langkah Menyusun Teks Anekdot

1. Menentukan topik cerita anekdot

Topik adalah ide cerita atau gagasan cerita atau dasar cerita atau apa yang akan diceritakan. Contoh Topik: Mahalnya Biaya Pendidikan

2. Mencari bahan referensi

Bahan yang diperoleh bisa berupa buku/majalah/koran/internet, observasi, dan imajinasi. Salah satu bahan referensi yang paling banyak memuat tentang teks anekdot adalah dialog yang ada dalam cerita Abu Nawas, nah Abu nawas termasuk dalam kategori cerita anekdot yang banyak unsur dongengnya.

3. Menentukan pesan berupa sindiran yang akan disampaikan

Pesan yang akan disampaikan bisa tersirat (implisit) maupun tersurat (eksplisit). Pesan menjadi bagian penting ketika kamu menyusun teks anekdot, sebab pesan inilah yang nantinya kamu harapkan bisa tersampaikan kepada pendengar meski dengan penyampaian lucu, kas dari teks anekdot.

Contoh:

Guru : Lho kok uang?

Jono : Ya Buk. Soalnya kalau sekolah kita statusnya sudah SBI, pasti bayarnya lebih mahal. Masa sih SBI bayarnya sama kayak sekolah biasa? Udah gitu, pasti nanti diminta iuran untuk ini itu.



4. Menentukan unsur lucu/konyol/jengkel

Sebagaimana ciri dari teks anekdot adalah kritikan yang sifatnya jenaka, maka point ini penting untuk kamu siapkan. Bagian dari teks manakah yang nantinya akan kamu susun agar terasa unsur jenaknya.

Contoh:

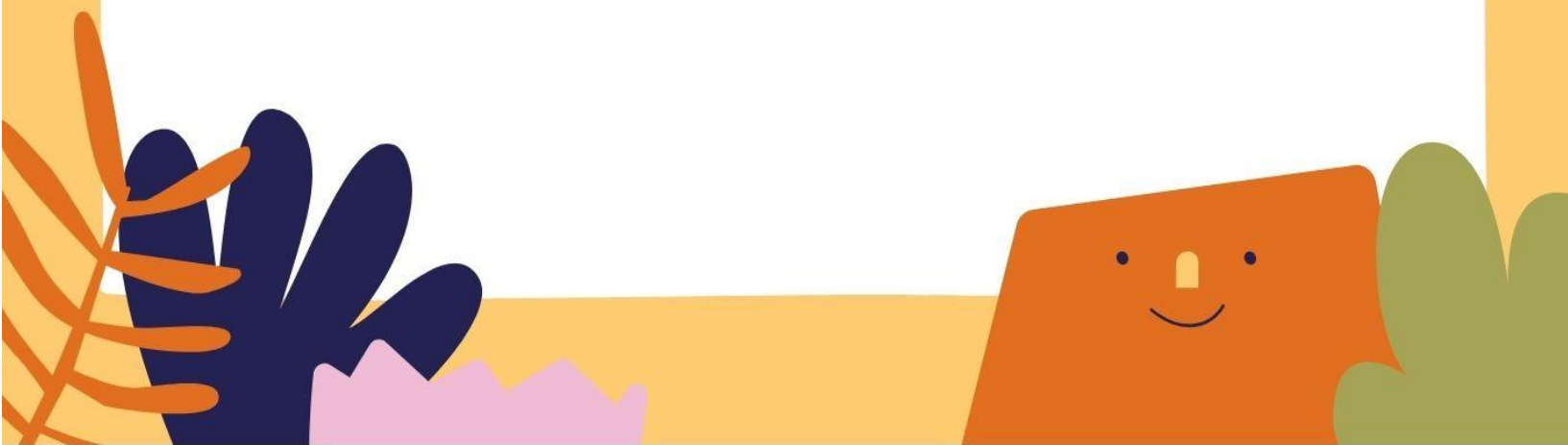
Jono : SBI itu bukan Sekolah Bertaraf Internasional, tapi Sekolah Bertarif Internasional




5. Menentukan alur cerita berdasarkan struktur teks anekdot

6. Menyunting teks yaitu mengoreksi teks yang sudah dibuat. Koreksi teks berdasarkan kesesuaian isi dengan topik, kaidah, dan struktur.

7. Merevisi teks sesuai dengan hasil suntingan



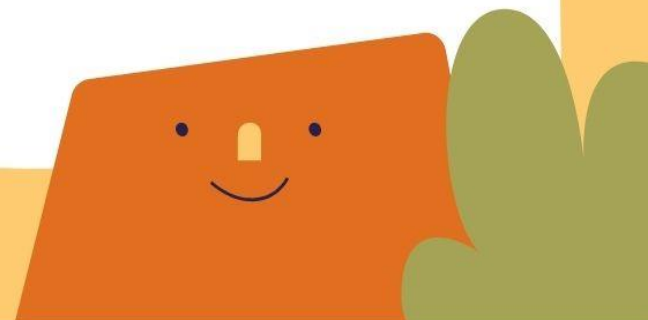


Sumber belajar:

Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

<https://www.youtube.com/watch?v=O9CzbLFfIJE>

<https://www.bunehaba.com/contoh-teks-anekdot/> diakses tanggal 03 Januari 2022 15:20



LEMBAR KERJA KETERAMPILAN

- Satuan Pendidikan** : SMA Diponegoro Sumpiuh
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas : XI
Kompetensi dasar : 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulisan.
- Indikator** : 4.6.1 Menyusun teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan aspek kebahasaan.
4.6.2 Mempresentasikan teks anekdot dengan intonasi dan ekspresi yang tepat serta saling memberikan komentar.
- Materi** : Teks Anekdot

Lembar Kegiatan 2

1. Tulislah nama dan nomor urut pada lembar yang sudah disediakan.
2. Buatlah teks anekdot berdasarkan kehidupan sehari-hari dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.
3. Presentasikan hasil teks anekdot yang telah disusun dengan bahasa yang santun.

Nama :

Nomor :

Judul :

Hasil :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Keterangan:

1. Teks ditulis tangan, tidak boleh diketik.
2. Teks anekdot merupakan hasil pikiran sendiri.

Aspek yang dinilai	Uraian
Judul	Singkat, padat, jelas
Masalah yang dipilih	Pemilihan masalah yang kontekstual
Struktur	Ketepatan penyajian struktur teks anekdot
Kaidah kebahasaan	Kebenaran penggunaan kaidah kebahasaan

LEMBAR KERJA REMIDIAL

Satuan Pendidikan	:	SMA Diponegoro Sumpiuh
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas	:	X
Kompetensi dasar	:	4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulisan.
Indikator	:	4.6.1 Menyusun teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan aspek kebahasaan. 4.6.2 Mempresentasikan teks anekdot dengan intonasi dan ekspresi yang tepat serta saling memberikan komentar.
Materi	:	Teks Anekdote

Contoh Tugas:

1. Kerjakanlah latihan berikut sesuai dengan instruksinya!
 - a. Bacalah teks anekdot berikut!
 - b. Suntinglah teks anekdot tersebut!

Bodrex

Suatu hari di bulan puasa saat seorang kakek sedang puasa tiba-tiba kepalanya sakit, dengan panik si kakek langsung minum obat bodrex. Cucunya yang melihat kejadian itu langsung bertanya, "kakekkan puasa, kenapa minum obat?" Si kakek langsung menjawab, "itulah okenya bodrex, bisa diminum kapan saja dan dimana saja!!!"

LEMBAR KERJA PENGAYAAN

Satuan Pendidikan	:	SMA Diponegoro Sumpiuh
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas	:	X
Kompetensi dasar	:	4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulisan.
Indikator	:	4.6.1 Menyusun teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan aspek kebahasaan. 4.6.2 Mempresentasikan teks anekdot dengan intonasi dan ekspresi yang tepat serta saling memberikan komentar..
Materi	:	Teks Anekdot

Kerjakanlah latihan berikut sesuai dengan instruksinya!

- Bacalah kedua teks anekdot berikut!
- Tentukan persamaan dan perbedaan kedua teks tersebut.

Teks I :

Cak Lontong : “kamu ulungan tadi gimana?”

Anaknya : ”dari 10 cuma salah 1”Tapi tetap anakku di panggil guru gara-gara
ulangan jelek

Cak lontong : ”Loh kenapa kan anak saya bisa ngerjain 10 soal dan cuma salah 1”

Guru : Iya pak memang, dia dari no 1-10 Cuma salah satu, tapi jumlah soalnya
ada 100.

Teks II :

Beli Satu Dapat Dua

Di sebuah pasar terlihat seorang pedagang kaki lima sedang berteriak-teriak menjajakan dagangannya : “beli satu dapat dua !! beli satu dapat dua !!!”, teriak seorang pedagang kaki lima.”apa barangnya ???” tanya seseorang yang lewat”apa barangnya???” tanya si seorang yang lewat. Lalu si pedagang menjawab”sepatu, ayo beli 1 dapat 1 sepatu”.

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

(LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual dan sosial ini berupa lembar observasi.
2. Pelaksanaan penilaian sikap dilakukan setiap hari selama pembelajaran satu semester.
3. Penilaian sikap spiritual dan sosial dilakukan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, BK yang nantinya dilaporkan kepada wali kelas.
4. Perilaku yang diamati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong), kerjasama, responsif dan pro-aktif.
5. Guru mencatat sikap yang menonjol, baik positif (+) maupun negatif (-).
6. Semua siswa pada dasarnya baik

JURNAL PENILAIAN SIKAP

No	Tanggal	Nama	Kejadian/Prilaku	Butir Sikap	+/-	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

No.	Muatan K1-1 (Sikap Spiritual)	No.	Muatan K-2 (Sikap Sosial)
1.	Ketaatan beribadah	1.	Jujur
2.	Perilaku bersyukur	2.	Disiplin
3.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	3.	Tanggung jawab
4.	Toleransi dalam beribadah.	4.	Santun
		5.	Peduli
		6.	Percaya diri
		7.	Kerja sama
		8.	Responsif
		9.	Proaktif

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Instrumen Penilaian Keterampilan

Indikator: peserta didik mampu membuat dan menghasilkan produk

Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : _____

Nama : _____

Kelas : _____

No.	Komponen	Skor (1-4)
1.	Penguasaan Materi: a. Kemampuan konseptualisasi b. Kemampuan menjelaskan c. Kemampuan berargumentasi	
2.	Penyajian: a. Struktur b. Kaidah Kebahasaan	
3	Komunikasi Verbal: a. Ekspresi b. Intonasi	
Total Skor		

Keterangan Skor:

- 1 = Tidak sesuai
- 2 = Kurang sesuai
- 3 = Sesuai
- 4 = Sangat sesuai

Nilai = $(\text{Total Skor} \times 3,5) + 2$
= 100

RUBRIK PENILAIAN REMIDIAL

Nama Peserta didik/kelompok :
Kelas :
Tanggal Pengumpulan :

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah teks anekdot yang ditulis lengkap strukturnya?		
2.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		
3.	Apakah teks yang ditulis sudah mengandung kelucuan?		
Jumlah			

Kriteria:

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

INSTRUMEN PENILAIAN PENGAYAAN

Jawaban :

Perbedaan Teks I	Perbedaan Teks II
-Di bidang pendidikan	Di bidang sosial
-Melibatkan 3 orang	Melibatkan 2 orang atau lebih
-Teks anekdot berbentuk dialog	Teks anekdot berbentuk cerita

Persamaan Teks I dan II
-Ceritanya mengandung unsur lelucon
-Krisisnya di kalimat akhir/tidak ada kodanya

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik mengidentifikasi perbedaan kedua teks anekdot dengan sangat tepat	4
	Peserta didik mengidentifikasi perbedaan kedua teks anekdot dengan tepat	3
	Peserta didik mengidentifikasi perbedaan kedua teks anekdot dengan kurang tepat	2
	Peserta didik mengidentifikasi perbedaan kedua teks anekdot dengan tidak tepat	1
2	Peserta didik mengidentifikasi persamaan kedua teks anekdot dengan sangat tepat	4
	Peserta didik mengidentifikasi persamaan kedua teks anekdot dengan tepat	3
	Peserta didik mengidentifikasi persamaan kedua teks anekdot dengan kurang tepat	2
	Peserta didik mengidentifikasi persamaan kedua teks anekdot dengan tidak tepat	1
Skor		

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= (\text{Skor} + 2) \times 10 \\ &= 100 \end{aligned}$$

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media : Youtube, PPT

Youtube https://www.youtube.com/watch?v=a5iVN2S_Oco

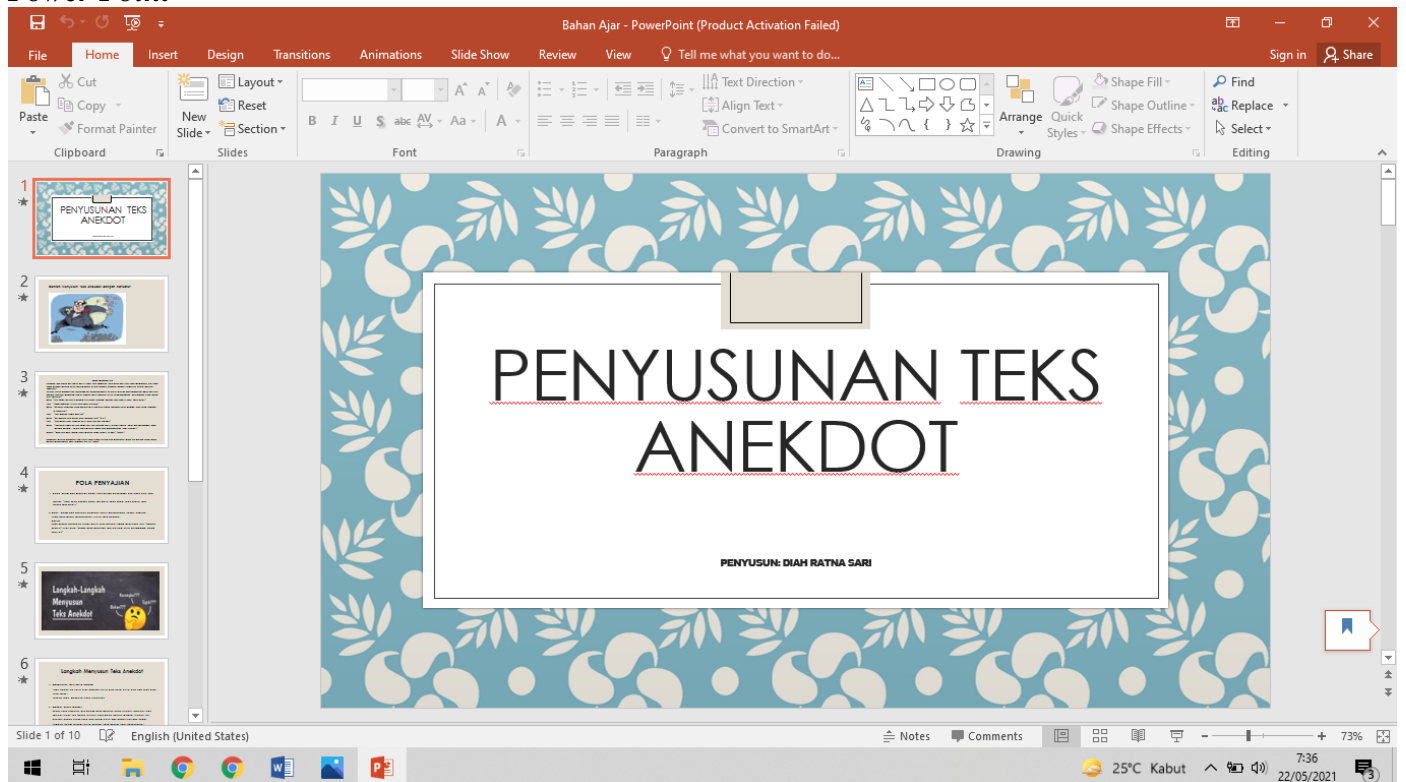


TUGAS BAHASA INDONESIA KELAS X | Membaca Teks Anekdote

622 x ditonton • 12 Okt 2020

👍 34 💬 0 ➔ BAGIKAN ≡+ SIMPAN ⋮

Power Point



2. **Alat/bahan : teks anekdot dan karikatur**
Teks anekdot

AKSI MALING TERTANGKAP CCTV

Seorang warga melapor kemalingan.

Pelapor : “Pak saya kemalingan.”

Polisi : “Kemalingan apa?”

Pelapor : “Mobil, Pak. Tapi saya beruntung Pak...”

Polisi : “Kemalingan kok beruntung?”

Pelapor : “Iya pak. Saya beruntung karena CCTV merekam dengan jelas. Saya bisa melihat dengan jelas wajah malingnya.”

Polisi : “Sudah minta izin malingnya untuk merekam?”

Pelapor : “Belum”(sambil menatap polisi dengan penuh keheranan.”

Polisi : “Itu illegal. Anda saya tangkap.”

Pelapor : (hanya bisa pasrah tak berdaya)

Berdasarkan contoh teks anekdot “Aksi Maling Tertangkap CCTV” yang membuat kelucuan yaitu saat polisi bertanya “Sudah minta izin malingnya untuk merekam?” kemudian pelapor mengatakan “Belum”(sambil menatap polisi dengan penuh keheranan.” dan polisi bereaksi “Itu illegal. Anda saya tangkap.”. Dalam dialog tersebut, polisi justru menangkap pelapor bukan malingnya.

Karikatur



3. Sumber Belajar

Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

https://www.youtube.com/watch?v=a5iVN2S_Oco

<https://www.bunehaba.com/contoh-teks-anekdot/> diakses tanggal 03 April 2021 15:20

<https://moondoggiesmusic.com/contoh-teks-anekdot/#gsc.tab=0>

<https://gambarlucujawaasli.blogspot.com/2020/02/contoh-gambar-anekdot-beserta-maknanya.html>
diakses tanggal 30 April 2021